

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini memiliki manfaat untuk menggambarkan, memaparkan dan menguraikan objek yang diteliti dengan cermat. Dengan melakukan metode ini penulis mampu mengeksplorasi dan memperdalam fenomena sosial yang terdiri dari perilaku, kejadian, kondisi tempat dan waktu.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
Tata letak ruang kerja unit medis	Tata letak ruang kerja merupakan kesesuaian sarana dan prasarana yang didasari oleh : 1. penataan alat kerja, merupakan penataan dari sarana dan prasarana pada area kerja 2. asas – asas ruang kerja, meliputi asas jarak terpendek, penggunaan segenap ruang, perubahan susunan tempat kerja dan rangkaian kerja. 3. jenis ruang kerja, yaitu jenis ruang kerja yang digunakan pada area kerja	Wawancara dan Observasi	Pedoman wawancara dan lembar observasi

Produktivitas petugas unit rekam medis	Produktivitas adalah hasil kinerja petugas rekam medis. Hasil kinerja ini dapat dilihat dari pengukuran produktivitas yaitu:	Wawancara dan Observasi	Pedoman wawancara dan lembar observasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu mencapai target kerja harian (memenuhi kuantitas kerja), 2. mampu menyelesaikan pekerjaan secara teknis (memenuhi kualitas kerja), dan 3. memenuhi ketepatan waktu kerja Hasil Kinerja ini dapat dipengaruhi oleh faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas.		

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek

Objek penelitian adalah permasalahan yang telah diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini berfokus pada pengaruh tata letak ruang kerja unit rekam medis terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis. Meliputi tata letak yang terbagi menjadi 3 yaitu (1) Asas tata ruang, (2) Jenis tata ruang, dan (3) Konsep penataan sarana dan prasarana, sedangkan pada bagian produktivitas meliputi 2 yaitu (1) Faktor produktivitas, dan (2) Pengukuran produktivitas.

3.3.2 Subjek

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan dari petugas rekam medis yang berjumlah 6 orang.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen dan bahan penelitian yang digunakan adalah :

- a. Pedoman wawancara : pedoman wawancara yang akan saya gunakan berisikan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan telah diajukan kepada petugas perekam medis yang ada pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang
- b. Lembar observasi : lembar observasi disini berfungsi sebagai acuan dalam pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi dan hasil pengamatan dicatat sesuai keadaan atau perilaku objek sasaran. Objek sasaran disini adalah tata letak ruang kerja unit rekam medis dan petugas rekam medis Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang
- c. Alat perekam suara : Alat perekam suara yang saya gunakan pada penelitian ini berfungsi untuk merekam hasil wawancara dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu perekam dari Handphone untuk merekam hasil wawancara.
- d. Alat Tulis : Alat tulis disini digunakan sebagai penunjang dalam melakukan pencatatan jawaban dari hasil wawancara.

3.4.2 Pengumpulan data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan observasi dan analisa data hasil wawancara yang telah didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci. Dalam penelitian ini data kualitatif didapat dari observasi lapangan secara langsung dan wawancara langsung dengan informan.

b. Sumber data

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu berdasarkan wawancara dengan informan yakni seluruh petugas rekam medis. Sedangkan untuk data sekunder, diperoleh dari informasi petugas berupa gambaran umum dan denah tata ruang unit rekam medis di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

c. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi,

Observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung.

Yakni peneliti terjun langsung ke lahan penelitian untuk

mendapatkan data-data yang ada di lahan. Pengumpulan data telah dilakukan dengan mengamati secara langsung lahan dan melakukan pencatatan mengenai indikator yang diamati.

2. Wawancara

Dalam wawancara peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian. Peneliti telah melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap seluruh petugas rekam medis di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder yang didapatkan melalui perantara petugas rekam medis yang ada. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara benar dengan disertakan gambar yang terkait proses pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Setelah peneliti mendapatkan data, maka data yang didapat tersebut perlu diolah terlebih dahulu, agar dapat disusun menjadi satu

kesatuan sehingga hasil yang disajikan baik dan dapat dianalisis dengan mudah.

Adapun Teknik pengolahan yang dilakukan meliputi :

1. Penyuntingan

Yaitu teknik untuk memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul di lembar observasi maupun lembar pedoman wawancara, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan tulisan dan menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan.

2. Tabulasi

Setelah semua data yang diperoleh peneliti ketika wawancara dan observasi selesai melalui proses penyuntingan, maka data yang telah didapat disusun kedalam bentuk tabel yang informatif. sehingga hasil lebih mudah dipahami serta memiliki arti.

3. Penyajian data

Mengelompokan data yang telah diperoleh dan menyajikan data atau menguraikan hasil penelitian menjadi bentuk yang lebih informatif dengan dituangkan ke dalam bentuk kalimat untuk didapatkan kesimpulan. hasil wawancara disajikan dalam bentuk transkrip wawancara. Sedangkan data hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi gambaran hasil temuan observasi.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada

penelitian ini, analisis data yang telah digunakan berupa analisis kualitatif dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan jenis analisis deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data yang telah terkumpul.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2022				2023					
		SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
1	Identifikasi Masalah Pengajuan Judul	■									
2	Pembuatan Proposal		■	■	■						
3	Seminar Proposal					■					
4	Revisi Proposal						■	■	■		
5	Pengambilan Data								■		
6	Pengolahan Data Hasil Penelitian								■		
7	Analisis Data Hasil Penelitian								■	■	■
8	Penyusunan Laporan								■	■	■
9	Seminar Hasil								■	■	■

3.7 Tahap penelitian



Gambar 3. 1 Alur Tahap Penelitian